



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Dokumentasi

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/IV/2025
Bentuk : Gambar
Topik : Wawancara dengan informan 1
Tanggal : 29 April 2025
Disusun Jam : 20.00 WIB
Dokumentasi :



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/V/2025
Bentuk : Gambar
Topik : Wawancara dengan informan 2
Tanggal : 2 Mei 2025
Disusun Jam : 13.00 WIB
Dokumentasi :



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/V/2025
Bentuk : Gambar
Topik : Wawancara dengan informan 3
Tanggal : 2 Mei 2025
Disusun Jam : 20.00 WIB
Dokumentasi :



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/V/2025
Bentuk : Gambar
Topik : Wawancara dengan informan 4
Tanggal : 2 Mei 2025
Disusun Jam : 13.00 WIB
Dokumentasi :



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D/V/2025
Bentuk : Gambar
Topik : Wawancara dengan informan 5
Tanggal : 9 Mei 2025
Disusun Jam : 08.30 WIB
Dokumentasi :



Lampiran 2. Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/IV/2025
Tanggal : 29 April 2025
Disusun Jam : 20.00 WIB
Topik Wawancara : Wawancara dengan informan 1

Materi Wawancara	
Pertanyaan	Apa yang anda ketahui tentang pengertian self esteem khususnya pada anak berkebutuhan khusus?
Jawaban	Setiap anak sangat berharga dan dinantikan oleh orang tua. Anak anak ABK khususnya walaupun mempunyai kekurangan anak itu juga memiliki harga diri. Kesadaran orang tua saat ini tetang perawatan, pembimbingan, dan pendidikan sudah mulai sadar terhadap ABK.
Pertanyaan	Bagaimana cara membentuk <i>self-esteem</i> pada Abk?
Jawaban	Cara menanamkannya dengan kita yakinkan kepada anak anak. Kita mengajak dengan kata ayo dan menanam kan kepada anak bahwa mereka bisa. Kita praktek bermain dan mereka melihat. Dan lama kelamaan anak akan ikut dan tertarik kita bermain. Kehadiran nya juga harus kita terima dan memotivasi dengan kata positif.
Pertanyaan	Bagaimana anda melihat peran orang tua dalam membangun rasa percaya diri ABK?
Jawaban	Orang tua harus sepenuh hati percaya dengan sekolah untuk mendidik anak. Orang tua harus memberikan kesempatan pada anak untuk mencoba.
Pertanyaan	Apakah orang tua diberikan pemahaman untuk mendorong kemandirian ABK? Bagaimana bentuk dukungannya?

Jawaban	Iya, dengan mengadakan kelas belajar orang tua yang diadakan setiap satu bulan sekali bersama wali santri dan juga mengadakan kegiatan parenting
Pertanyaan	Bagaimana anda menilai peran orang tua dalam memberikan kesempatan anak untuk mengambil keputusan sendiri baik di rumah atau di sekolah?
Jawaban	Dari kelas orang tua saya bertanya tentang pemahaman orang tua terhadap kegiatan anak di rumah. Orang tua harus memberikan kesempatan kepada anak bahwa dia mampu, berharga, dan tau akan kebutuhannya. Tidak menjadikan manusia seperti robot yang semuanya dilayani.
Pertanyaan	Apakah anda melihat orang tua aktif berinisiatif dalam mendukung program sekolah yang bertujuan membangun self esteem anak?
Jawaban	Orang tua yang aktif itu selalu bertanya adanya feedback antara orang tua dan guru.
Pertanyaan	Bisa anda ceritakan contoh bagaimana orang tua menunjukkan inisiatif untuk mendukung perkembangan sosial-emosional anaknya? Menyesuaikan diri, memahami keadaan dan perasaan
Jawaban	Inisiatif orang tua yaitu melakukan program tindak lanjut dari kegiatan sekolah. Target target kegiatan belajar di sekolah juga dilakukan oleh orang tua di rumah.
Pertanyaan	Menurut anda, sejauh mana orang tua berperan sebagai pendidik dalam mengajarkan nilai nilai positif yang mendukung self esteem anak?
Jawaban	Orang tua lebih banyak bersama anak anak di rumah dan orang tua yang memiliki darah daging dari anak tersebut. Yang memiliki hak penuh, memberikan motivasi,

	kepercayaan diri, dan penerimaan kekurangan juga kelebihan anak itu orang tua.
Pertanyaan	Bagaimana bentuk dukungan atau dorongan orang tua yang paling berpengaruh dalam meningkatkan rasa percaya diri anak di lingkungan sekolah?
Jawaban	Memberikan fasilitas, sarana, dan pembiayaan yang mendukung pembelajaran anak. Mendukung program sekolah baik ekstra, intra, ataupun keunggulan dari kebutuhan anak.
Pertanyaan	Menurut pandangan anda, bagaimana orang tua berperan sebagai fasilitator dalam mengembangkan potensi anak (misal menyediakan sarana belajar, antiftitas sosia?
Jawaban	Dalam memfasilitasi anak oranng tua harus memberikan fasilitas fasilitas yang dibutuhkan oleh anak.
Pertanyaan	Apa tantangan yang sering dihadapi orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan ABK?
Jawaban	Tantangannya adalah anaknya sendiri.keistiqomahan dalam menerapkan diet anak. Lingkungan, orang lain ataupun keluarga nya sendiri mennjadi tantangan tersendiri untuk orang tua ABK.
Pertanyaan	Bagaimana orang tua berperan sebagai pembimbing dalam mengarahkan perilaku dan pengembangan diri anak?
Jawaban	Orang tua menjalankan program pembelajaran atau pembiasaan yang sudah dilakukan di sekolah dan di rumah juga dilakukan.
Pertanyaan	Sejauh mana kerjasama antara guru dan orang tua dalam membimbing anak, terutama dalam aspek membangun self esteem?

Jawaban	Kerjasama guru dan orang tua dengan komunikasi yang baik setiap harinya. Ketika adanya kepercayaan maka orang tua mampu mendukung program sekolah. Adanya komunikasi, pembiasaan, dan memberikan kesempatan.
Pertanyaan	Bagaimana anda melihat peran orang tua dalam membangun kekuatan mental dan emosional ABK?
Jawaban	Dari pembiasaan juga perilaku adab di sekolah, memberikan reward pada anak yang melakukan kebiasaan positif dan memberikan pemahaman juga mengganti ke pembiasaan yang baik akan membentuk karakter dan emosional yang baik pada anak.
Pertanyaan	Bagaimana dukungan orang tua membantu anak ABK untuk mengatasi tantangan atau tekanan di lingkungan sekolah?
Jawaban	Pemahaman kepada orang tua, mengajari saling memaafkan, sehingga anak termotivasi supaya anak mau untuk kembali belajar bersama.
Pertanyaan	Bagaimana sekolah bekerja sama dengan orang tua untuk menanamkan nilai keberanian pada ABK?
Jawaban	Dengan mengadakan kelas orang tua,, sharing bersama, dan saling berkomunikasi antara orang tua dan wali setiap harinya setelah selesai pembelajaran.
Pertanyaan	Baagaimana nilai nilai kebajikan yang ditanamkan orang tua mempengaruhi kepercayaan diri dan penerimaan sosial anak di Inklusi?
Jawaban	Dari pembiasaan hal baik yang dilakukan di rumah dari mulai bangun tidur, bantu diri, jika ada perilaku negative orang tua mengalihkan ke kegiatan yang positif.

Pertanyaan	Bagaimana orang tua membantu anak mengenali dan mengembangkan kemampuan atau kelebihan yang dimilikinya?
Jawaban	Mengidentifikasi, mengenal hobi, kecenderungan atau hobi anak.
Pertanyaan	Bagaimana sekolah memfasilitasi komunikasi antara guru, orang tua, dan sekolah dalam mendukung self esteem ABK?
Jawaban	Sekolah memfasilitasi komunikasi antara guru, orang tua, dan sekolah dengan mengadakan kelas orang tua yang diadakan sebulan sekali. Selain itu, setiap hari setelah pulang sekolah orang tua dan guru membicarakan perkembangan juga masalah anak pada saat disekolah maupun di rumah.



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/W/V/2025
 Tanggal : 2 Mei 2025, 08.00 WIB
 Disusun Jam : 3 Mei 2025, 13.00 WIB
 Topik Wawancara : Wawancara dengan informan 2

Materi Wawancara	
Pertanyaan	Apa alasan anda memilih sekolah inklusi untuk anak?
Jawaban	Alasannya karena anak saya mengalami gangguan perkembangan berupa speechdelay. Sehingga orang tua membutuhkan sekolah inklusi karena di sekolah ini memahami kebutuhan anak saya dalam proses tumbuh kembangnya.
Pertanyaan	Mengapa self esteem itu penting bagi perkembangan anak, khusus ABK?
Jawaban	Anak berkebutuhan khusus diharapkan bisa berkembang seperti anak pada umumnya. Dan penanaman <i>self esteem</i> penting untuk mencapai tujuan tersebut.
Pertanyaan	Bagaimana anda menumbuhkan sikap percaya kepada anak?
Jawaban	Dengan melakukan pendekatan dan penanaman kepercayaan diri anak bahwa mereka adalah istimewa di hati orang tua.
Pertanyaan	Apa yang anda lakukan di rumah untuk membantu anak merasa percaya diri?
Jawaban	Sering membawa anak keluar rumah seperti berbelanja, jalan jalan, tempat bermain, atau sebagainya. Dan bersikap melindungi sebagai garda terdepan sehingga anak merasa aman dan nyaman.

Pertanyaan	Bagaimana anda merespons ketika anak merasa gagal, sedih, atau rasa malu?
Jawaban	Menanamkan bahwa gagal itu hal biasa dan bisa terulang ulang agar mencapai suatu keberhasilan. Selain itu, sering memeluk anak saat sedih agar anak merasa disayang. Ketika anak malu, saya membesarkan hati anak dengan menasehati, memotivasi, juga memberi dukungan apa yang sedang ia lakukan.
Pertanyaan	Bagaimana anda memberi anak ruang untuk memilih kegiatan sendiri?
Jawaban	Membiarkan anak bermain apa yang diinginkan anak namun tetap harus dalam penjagaan orang tua. Sebagai orang tua juga harus melengkapi fasilitas pendukung atau media pembelajaran yang aman dan mengedukasi.
Pertanyaan	Bagaimana anda menumbuhkan keberanian pada anak?
Jawaban	Anak sering diajak keluar untuk bersosialisasi dengan orang lain dan mengajak anak bermain dengan permainan yang memiliki tantangan seperti kewahana bermain.
Pertanyaan	Bagaimana anda membantu anak memahami nilai nilai positif seperti jujur, berani, dan bertanggungjawab?
Jawaban	Saya membiasakan kepada anak untuk berbicara jujur atau mengungkapkan hal yang sebenarnya. Selain itu meminta maaf jika anak berbuat salah, membiasakan anak bertanggungjawab dengan barang barang yang dimilikinya contohnya adalah meletakkan sepatu di rak
Pertanyaan	Bagaimana anda memberikan semangat atau motivasi kepada anak ketika anak kurang percaya diri?
Jawaban	Selalu memberi semangat, sering memeluk, mencium, menunjukkan bahwa rasa sayang yang kita miliki untuk

	mereka sangat besar dan mereka layak untuk diberikan apresiasi.
Pertanyaan	Fasilitas atau dukungan apa yang anda sediakan di rumah untuk membantu anak belajar dan berkembang?
Jawaban	Dengan menyediakan beberapa mainan, media belajar, alat tulis menulis, alat sholat, dan lain sebagainya untuk memenuhi media pembelajaran anak juga mendukung media di sekolah.
Pertanyaan	Bagaimana anda membimbing dan membantu anak saat menghadapi kesulitan, baik dalam belajar atau bersosialisasi?
Jawaban	Mendampingi anak saat kesulitann belajar dengan membantu menyiapkan media pembelajaran dan membantu proses belajar dari awal sampai selesai.
Pertanyaan	Bagaimana anda membantu anak untuk mengenali potensinya?
Jawaban	Membiarkan anak melakukan apa yang disukai. Untuk mengetahui bakat anak dan mengembangkannya dengan les tambahan.
Pertanyaan	Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan rasa berani pada anak?
Jawaban	Sering memotivasi anak bahwa anak mampu seperti anak lain meski memiliki keterbatasan. Menanamkan bahwa Allah menciptakan makhluknya bukan tanppa maksud. Sering mengajak bersosialisasi dengan orang lain.
Pertanyaan	Bagaimana anda menanamkan sikap positif dan optimisme dalam diri anak?
Jawaban	Setiap anak diciptakan Istimewa, memiliki keunikan masing masing. Jadi harus ditanamkan bahwa mereka bisa sukses seperti anak lainnya.

Pertanyaan	Bagaimana anda memberikan bimbingan kepada anak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi?
Jawaban	Membantu memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi, bukan hanya menyalahkan yang akhirnya anak merasa tidak berharga.
Pertanyaan	Apa cara yang anda berikan untuk mengapresiasi potensi anak?
Jawaban	Memberi tepuk tangan atas kemampuan mereka sekecil apapun. Sering mencium dan memeluk agar anak merasa berharga Memberikan hadiah sesekali.
Pertanyaan	Bagaimana pendekatan yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan perkembangan <i>self-esteem</i> anak berkebutuhan khusus?
Jawaban	Sering memberi apresiasi seperti tepuk tangan, pelukan, dan hadiah Memberi semangat bahwa mereka tidak kalah berharga dengan anak-anak normal lainnya.
Pertanyaan	Bagaimana anda bekerja sama dengan guru untuk mendukung perkembangan <i>self-esteem</i> anak?
Jawaban	Bersinergi memberi apresiasi atas perkembangan sekecil apapun Saling sharing informasi apa yang menjadi kekurangan anak untuk dicari solusinya agar perkembangan lebih maju.
Pertanyaan	Apa faktor penghambat dan pendukung perkembangan <i>self-esteem</i> pada anak?

Jawaban	Kata kata yang menjatuhkan, kurangnya kedekatan dengan anak, kurangnya motivasi.
Pertanyaan	Bagaimana cara anda mengatasi hambatan tersebut?
Jawaban	Selalu bersinergi antara orang tua dan guru untuk selalu mendukung perkembangan anak, memberi rasa percaya diri, keberanian, kasih sayang.



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/W/V/2025
 Tanggal : 2 Mei 2025, 09.30 WIB
 Disusun Jam : 3 Mei 2025, 20.00 WIB
 Topik Wawancara : Wawancara dengan informan 3

Materi Wawancara	
Pertanyaan	Apa alasan anda memilih sekolah inklusi untuk anak?
Jawaban	Kurikulum yang ada pada sekolah inklusi ini disesuaikan dengan kebutuhan anak dengan setara sesuai dengan kondisinya. Lingkungan sekolah lebih bisa menerima keadaan anak dan terhindar dari bullying.
Pertanyaan	Mengapa self esteem itu penting bagi perkembangan anak, khusus ABK?
Jawaban	Self esteem penting bagi perkembangan anak karena membantu anak untuk lebih berprestasi dan mandiri dalam kehidupannya. Anak dengan memiliki self esteem yang baik akan merasa lebih bahagia dan percaya diri.
Pertanyaan	Bagaimana anda menumbuhkan sikap percaya kepada anak?
Jawaban	Memberikan apresiasi dan dukungan atas usaha yang anak lakukan
Pertanyaan	Apa yang anda lakukan di rumah untuk membantu anak merasa percaya diri?
Jawaban	Menciptakan lingkungan yang positif Membangun komunikasi yang baik dengan anak Memberikan pujian kepada anak atas usaha yang dilakukannya
Pertanyaan	Bagaimana anda merespons ketika anak merasa gagal, sedih, atau rasa malu?
Jawaban	Sebagai orang tua harus selalu tenang dan tidak boleh marah

	Menanyakan kepada anak terkait perasaan mereka Membantu untuk memperbaiki kesalahan anak Memberikan dukungan dan kasih sayang
Pertanyaan	Bagaimana anda memberi anak ruang untuk memilih kegiatan sendiri?
Jawaban	Memberikan anak pilihan dan membiarkan anak memilih kegiatan yang disukai Menghargai usaha anak Menciptakan lingkungan yang ramah dengan anak
Pertanyaan	Bagaimana anda menumbuhkan keberanian pada anak?
Jawaban	Memberikan tanggungjawab sesuai usia anak contoh mengambil makanan sendiri Menjadi teladan yang baik sebagai orang tua Mengajak anak mncoba hal baru seperti bersepeda Memberikan pujian dan motivasi kepada anak
Pertanyaan	Bagaimana anda membantu anak memahami nilai nilai positif seperti jujur, berani, dan bertanggungjawab?
Jawaban	Memulia dari diri sendiri untuk senantiasa jujur dan bertanggungjawab, mengajari dan membiasakan anak untuk selalu bersyukur, membangun komunikasi yang baik atau tidak gampang marah sebagai orangtua, mengapresiasi usaha anak
Pertanyaan	Bagaimana anda memberikan semangat atau motivasi kepada anak ketika anak kurang percaya diri?
Jawaban	Selalu mendukung minat dan bakat anak juga memberikan pujian atas usaha yang dilakukan oleh anak
Pertanyaan	Fasilitas atau dukungan apa yang anda sediakan di rumah untuk membantu anak belajar dan berkembang?
Jawaban	Memberikan ruang yang nyaman dan bersih di rumah Lingkungan yang selalu mendukung kegiatan anak

	Alat bantu belajar anak, seperti puzzle, kartu belajar nama buah
Pertanyaan	Bagaimana anda membimbing dan membantu anak saat menghadapi kesulitan, baik dalam belajar atau bersosialisasi?
Jawaban	Membuat anak merasa nyaman dan bertanya tetnga keadaannya Selalu memberikan dukungan dan motivasi
Pertanyaan	Bagaimana anda membantu anak untuk mengenali potensinya?
Jawaban	Memberistimulasi yang tepat Mengamati minat anak Memberikan anak untuk bereksplorasi
Pertanyaan	Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan rasa berani pada anak?
Jawaban	Selalu mendukung anak dalam mencoba hal hal baru yang positif, memberikan semangat dan kasih sayang kepada anak
Pertanyaan	Bagaimana anda menanamkan sikap positif dan optimisme dalam diri anak?
Jawaban	Menjadi teladan yang baik, memberikan pujian, menciptakan lingkungan yang positif
Pertanyaan	Bagaimana anda memberikan bimbingan kepada anak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi?
Jawaban	Membantu anak belajar dalam mengatasi masalah dan menemukan solusi yang tepat
Pertanyaan	Apa cara yang anda berikan untuk mengapresiasi potensi anak?
Jawaban	Memberikan pujian lisan atas usaha anak, memberikan pelukan, memberikan hadiah

Pertanyaan	Bagaimana pendekatan yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan perkembangan <i>self-esteem</i> anak berkebutuhan khusus?
Jawaban	Menciptakan lingkungan yang positif, memberikan dukungan, membantu anak dalam mengembangkan potensi
Pertanyaan	Bagaimana anda bekerja sama dengan guru untuk mendukung perkembangan <i>self-esteem</i> anak?
Jawaban	Berkomunikasi terbuka dengan guru terkait laporan perkembangan anak mendukung kebijakan sekolah, stimulasi ulang di rumah
Pertanyaan	Apa faktor penghambat dan pendukung perkembangan self esteem pada anak?
Jawaban	Asupan gizi anak dan pola asuh buruk
Pertanyaan	Bagaimana cara anda mengatasi hambatan tersebut?
Jawaban	Memberikan anak makanan yang bergizi, menghindari makanan cepat saji dan pengawet. Membuat anak merasa nyaman dan dihargai, memberikan kasih sayang penuh dan memberikan stimulasi yang tepat dan konsisten

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/W/V/2025
 Tanggal : 2 Mei 2025, 10.30 WIB
 Disusun Jam : 4 Mei 2025, 13.00 WIB
 Topik Wawancara : Wawancara dengan informan 4

Materi Wawancara	
Pertanyaan	Apa alasan anda memilih sekolah inklusi untuk anak?
Jawaban	Pendekatan Pendidikan yang menerima dan mengakomodasi anak yang memiliki kebutuhan khusus dalam lingkungan belajar yang sama.
Pertanyaan	Mengapa self esteem itu penting bagi perkembangan anak, khusus ABK?
Jawaban	Kesehatan mental itu sangat penting. Perilaku positif mendorong perilaku positif. Hubungan yang sehat dan positif dengan orang lain. Memotivasi anak untuk mencapai tujuan dan mengatasi tantangan.
Pertanyaan	Bagaimana anda menumbuhkan sikap percaya kepada anak?
Jawaban	Membiasakan anak belajar sendiri tapi masih dalam pantauan. Selalu melakukan pendekatan dan menanamkan rasa percaya diri pada anak.
Pertanyaan	Apa yang anda lakukan di rumah untuk membantu anak merasa percaya diri?
Jawaban	Dengan membawa anak keluar ke tempat bermain atau lain sebagainya sehingga anak mampu bersosialisasi dengan orang lain. Selalu bersikap melindungi anak sebagai terdepan sehingga anak merasa aman dan nyaman.
Pertanyaan	Bagaimana anda merespons ketika anak merasa gagal, sedih, atau rasa malu?

Jawaban	Memahamkan sebab dan akibat atas semua tindakan, tidak menyalahkan diri sendiri ketika anak gagal tapi, harus diarahkan.
Pertanyaan	Bagaimana anda memberi anak ruang untuk memilih kegiatan sendiri?
Jawaban	Memberikan ruang untuk bermain sendiri namun juga dalam pengawasan keluarga dan memberikan fasilitas yang mendukung untuk kegiatan anak.
Pertanyaan	Bagaimana anda menumbuhkan keberanian pada anak?
Jawaban	Mengajak anak untuk melakukan aktivitas di luar tapi juga dengan pengawasan orang tua.
Pertanyaan	Bagaimana anda membantu anak memahami nilai nilai positif seperti jujur, berani, dan bertanggungjawab?
Jawaban	Membiasakan untuk meminta maaf jika berbuat salah Membiasakan anak untuk bertanggungjawab dan berkata jujur Memberikan contoh yang baik kepada anak
Pertanyaan	Bagaimana anda memberikan semangat atau motivasi kepada anak ketika anak kurang percaya diri?
Jawaban	Selalu memberikan semangat kepada anak, sering memeluk, mencium, menunjukkan rasa sayang, dan membuat suasana belajar agar bisa menarik.
Pertanyaan	Fasilitas atau dukungan apa yang anda sediakan di rumah untuk membantu anak belajar dan berkembang?
Jawaban	Melengkapi media pembelajaran anak
Pertanyaan	Bagaimana anda membimbing dan membantu anak saat menghadapi kesulitan, baik dalam belajar atau bersosialisasi?
Jawaban	Mendampingi anak ketika anak merasa kesulitan belajar.

Pertanyaan	Bagaimana anda membantu anak untuk mengenali potensinya?
Jawaban	Membiarkan anak melakukan yang disukainya. Sehingga mengetahui bakat anak dan mampu mengembangkannya.
Pertanyaan	Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan rasa berani pada anak?
Jawaban	Memberi motivasi anak untuk melakukan hal hal baru
Pertanyaan	Bagaimana anda menanamkan sikap positif dan optimisme dalam diri anak?
Jawaban	Menanamkan kepada anak bahwa setiap anak diciptakan istimewa dan memiliki keunikannya masing masing dan memotivasi anak bahwa anak yang memiliki kelebihan atau hambatan mampu seperti anak anak lain pada umumnya.
Pertanyaan	Bagaimana anda memberikan bimbingan kepada anak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi?
Jawaban	Membantu anak memberi solusi ketika menyelesaikan masalah
Pertanyaan	Apa cara yang anda berikan untuk mengapresiasi potensi anak?
Jawaban	Sering memberikan pelukan, ciuman, dan menyayangi anak
Pertanyaan	Bagaimana pendekatan yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan perkembangan <i>self-esteem</i> anak berkebutuhan khusus?
Jawaban	Pendekatan yang dilakukan yaitu ketika anak mau diajak untuk berkomunikasi. Sehingga orang tua memotivasi anak
Pertanyaan	Bagaimana anda bekerja sama dengan guru untuk mendukung perkembangan <i>self-esteem</i> anak?

Jawaban	Saling bertukar pendapat dengan guru sesuai dengan perkembangan anak pada hari tersebut.
Pertanyaan	Apa faktor penghambat dan pendukung perkembangan self esteem pada anak?
Jawaban	Kata kata yang menjatuhkan, kurangnya kedekatan anak
Pertanyaan	Bagaimana cara anda mengatasi hambatan tersebut?
Jawaban	Menunggu emosi anak reda



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/W/V/2025
 Tanggal : 3 Mei 2025, 09.00 WIB
 Disusun Jam : 5 Mei 2025, 20.00 WIB
 Topik Wawancara : Wawancara dengan informan 5

Materi Wawancara	
Pertanyaan	Apa alasan anda memilih sekolah inklusi untuk anak?
Jawaban	Karena anak saya membutuhkan kelas inklusi supaya Ananda mampu secara maksimal dalam belajar
Pertanyaan	Mengapa self esteem itu penting bagi perkembangan anak, khusus ABK?
Jawaban	Sangat penting untuk bersosialisasi dan juga Kesehatan mental pada anak
Pertanyaan	Bagaimana anda menumbuhkan sikap percaya kepada anak?
Jawaban	Membiasakan anak belajar di lingkungan untuk melakukan hal sendiri tapi masih selalu dalam pantauan.
Pertanyaan	Apa yang anda lakukan di rumah untuk membantu anak merasa percaya diri?
Jawaban	Mengajarkan kepada anak untuk menyelesaikan masalah secara mandiri dan bertanggungjawab.
Pertanyaan	Bagaimana anda merespons ketika anak merasa gagal, sedih, atau rasa malu?
Jawaban	Memberikan pemahaman kepada anak tentang sebab dan akibat atas semua tindakan dan tidak menyalahkan anak ketika gagal juga dengan mengarahkan anak supaya anak merasa bisa dan mampu.
Pertanyaan	Bagaimana anda memberi anak ruang untuk memilih kegiatan sendiri?

Jawaban	Memberikan ruang kepada anak untuk bermain dngan pilihannya sendiri namun, jika anak membutuhkan bantuan kita harus siap membantu anak.
Pertanyaan	Bagaimana anda menumbuhkan keberanian pada anak?
Jawaban	Mengenalkan kepada anak untuk melakukan interaksi sosial dengan tetangga ataupun masyarakat juga selalu dengan pantauan pihak keluarga.
Pertanyaan	Bagaimana anda membantu anak memahami nilai nilai positif seperti jujur, berani, dan bertanggungjawab?
Jawaban	Memberikan contoh yang baik kepada anak dan membiasakan diri untuk melakukan hal hal positif seperti meletakkan sepatu di rak
Pertanyaan	Bagaimana anda memberikan semangat atau motivasi kepada anak ketika anak kurang percaya diri?
Jawaban	Membuat suasana belajar anak sebisa mungkin dengan menarik sehingga anak selalu semangat dalam belajar.
Pertanyaan	Fasilitas atau dukungan apa yang anda sediakan di rumah untuk membantu anak belajar dan berkembang?
Jawaban	Dengan menyediakan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran anak di sekolah seperti buku, flash card, mainan edukasi, dan benda yang ada disekitarnya.
Pertanyaan	Bagaimana anda membimbing dan membantu anak saat menghadapi kesulitan, baik dalam belajar atau bersosialisasi?
Jawaban	Mendampingi anak ketika anak merasa kesulitan dan menstimulasi apa yang kita lakukan ketika diposisi tersebut.
Pertanyaan	Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan rasa berani pada anak?

Jawaban	Memberi motivasi anak untuk melakukan hal baru dan memberikan apresiasi atas pencapaian yang didapatkan oleh anak.
Pertanyaan	Bagaimana anda menanamkan sikap positif dan optimisme dalam diri anak?
Jawaban	Menamkan kepada anak bahwa ia bisa dan mampu melakukannya
Pertanyaan	Bagaimana anda memberikan bimbingan kepada anak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi?
Jawaban	Memberikan pemahaman kepada anak bagaimana cara penyelesaian ketika dalam kesulitan dan selalu bertanggungjawab dengan apa telah dikerjakannya,
Pertanyaan	Apa cara yang anda berikan untuk mengapresiasi potensi anak?
Jawaban	Memberikan apresiasi kepada anak dengan pujian pujian atau kata kata positif.
Pertanyaan	Bagaimana pendekatan yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan perkembangan <i>self-esteem</i> anak berkebutuhan khusus?
Jawaban	Mengajak komunikasi anak saat dirasa perasaannya bagus.
Pertanyaan	Bagaimana anda bekerja sama dengan guru untuk mendukung perkembangan <i>self-esteem</i> anak?
Jawaban	Saling bertukar pendapat dengan guru saat di sekolah ataupun di rumah.
Pertanyaan	Apa faktor penghambat dan pendukung perkembangan self esteem pada anak?
Jawaban	Kurang fokusnya anak dan ketika anak dalam mood yang tidak bagus.
Pertanyaan	Bagaimana cara anda mengatasi hambatan tersebut?
Jawaban	Menunggu anak untuk meredakan emosi terlebih dahulu lalu diajak dengan komunikasi.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/W/V/2025
 Tanggal : 3 Mei 2025, 10.00 WIB
 Disusun Jam : 7 Mei 2025, 20.00 WIB
 Topik Wawancara : Wawancara dengan informan 6

Materi Wawancara	
Pertanyaan	Apa alasan anda memilih sekolah inklusi untuk anak?
Jawaban	Melihat kondisi anak saya yang masih membutuhkan pendampingan khusus dalam proses belajar karena sekolah inklusi lebih tepat dan anak merasa nyaman dalam belajar karena adanya pendampingan khusus. Dengan adanya sekolah inklusi anak bisa lebih percaya diri karena anak bisa diterima oleh lingkungan sekolah terutama oleh teman temannya, tanpa adanya bullyan yang menyebabkan anak menjadi minder.
Pertanyaan	Mengapa self esteem itu penting bagi perkembangan anak, khusus ABK?
Jawaban	Self esteem sangat penting untuk anak saya karena dengan kekurangannya anak bisa merasa percaya diri, menerima diri sendiri dengan kekurangan dan kelibahannya dan dapat lebih bisa menghadapi tantangan di dalam bersosialisasi.
Pertanyaan	Bagaimana anda menumbuhkan sikap percaya kepada anak?
Jawaban	Selalu memberikan pendampingan dan selalu memberikan semangat jika anak bisa melakukan sesuatu.
Pertanyaan	Apa yang anda lakukan di rumah untuk membantu anak merasa percaya diri?
Jawaban	Lebih sering mengajak anak berinteraksi dengan teman teman disekitarnya dan mendampingi anak juga selalu

	menghibur anak jika anak merasa kecewa oleh teman temannya.
Pertanyaan	Bagaimana anda merespons ketika anak merasa gagal, sedih, atau rasa malu?
Jawaban	Sebagai orang tua anak berkebutuhan khusus harus sigap dan selalu mendampingi anak dalam kegiatan bersosialisasi supaya anak tau kapan harus dihibur dan disemangati saat mendapatkan kesulitan dan harus membiarkan anak bisa melakukan sendiri.
Pertanyaan	Bagaimana anda memberi anak ruang untuk memilih kegiatan sendiri?
Jawaban	Mengajak anak bergaul dan berteman agar tau kepekaan anak jika bersosialisasi dengan teman ada yang perlu di bantu atau lebih meihat dan membantu anak supaya anak mempunyai kepekaan dalam hal memberi atau berbagi dan menolong.
Pertanyaan	Bagaimana anda menumbuhkan keberanian pada anak?
Jawaban	Anak lebih sering diajak melihat alam dan dunia luar yang penuh dengan tantangan contohnya berenang dan bermain di playground, mandi di Sungai, serta ke kebun Binatang.
Pertanyaan	Bagaimana anda membantu anak memahami nilai nilai positif seperti jujur, berani, dan bertanggungjawab?
Jawaban	Menanamkan tanggungjawab dengan meminta izin terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu seperti makan dan minum, mengambil jajan atau apapun yang bukan miliknya. Membersihkan piring setelah makan, juga merapikan bantal dan guling setelah pemakaian.
Pertanyaan	Bagaimana anda memberikan semangat atau motivasi kepada anak ketika anak kurang percaya diri?

Jawaban	Selalu mendampingi anak dan memberikan support walaupun anak melakukan sesuatu dengan takut. Tidak memarahi anak dan menghukum anak ditempat yang tepat.
Pertanyaan	Fasilitas atau dukungan apa yang anda sediakan di rumah untuk membantu anak belajar dan berkembang?
Jawaban	Memberikan mainan yang mendidik dan mengikutsertakan anak dalam beberapa kegiatan orang tua seperti memasak, bersih bersih, dan memasukkan anak untuk belajar bersama atau les dan terapi.
Pertanyaan	Bagaimana anda membimbing dan membantu anak saat menghadapi kesulitan, baik dalam belajar atau bersosialisasi?
Jawaban	Dengan sabar saya sebagai orang tua anak berkebutuhan khusus memberikan pendampingan khusus serta memberikan contoh melakukan sesuatu dengan penyelesaiannya sesuai kemampuan anak.
Pertanyaan	Bagaimana anda membantu anak untuk mengenali potensinya?
Jawaban	Selalu melakukan kegiatan bergantian untuk anak supaya mengetahui potensi mana yang lebih dikuasi oleh anak.
Pertanyaan	Bagaimana cara anda untuk menumbuhkan rasa berani pada anak?
Jawaban	Selalu mendorong anak melakukan hal yang baru dan selalu mendukung kegiatan anak yang tidak monoton.
Pertanyaan	Bagaimana anda menanamkan sikap positif dan optimisme dalam diri anak?
Jawaban	Selalu mengajarkan anak berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan, memberikan salam terlebih dahulu ketika bertemu dengan orang tua dan guru.

Pertanyaan	Bagaimana anda memberikan bimbingan kepada anak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi?
Jawaban	Mendampingi dan memberikan arahan bukan mendominasi kegiatan anak.
Pertanyaan	Apa cara yang anda berikan untuk mengapresiasi potensi anak?
Jawaban	Memberikan hadiah berupa tepuk tangan dan mainan apabila anak berhasil melakukan kewajibannya.
Pertanyaan	Bagaimana pendekatan yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan perkembangan <i>self-esteem</i> anak berkebutuhan khusus?
Jawaban	Selalu mendampingi anak dalam setiap kegiatannya Selalu menghargai pencapaian anak sesuai kemampuannya Selalu mendorong anak melakukan kegiatan yang bergantian walau terkadang anak melakukannya dengan tidak suka
Pertanyaan	Bagaimana anda bekerja sama dengan guru untuk mendukung perkembangan <i>self-esteem</i> anak?
Jawaban	Sharing dengan guru pendamping kegiatan di sekolah maupun kegiatan di rumah agar orang tua tau dan faham kekurangan dan kelebihan anak.
Pertanyaan	Apa faktor penghambat dan pendukung perkembangan <i>self-esteem</i> pada anak?
Jawaban	Selalu memarahi anak jika anak melakukan kesalahan adalah hambatan untuk kepercayaan dirinya Selalu memberikan pujian jika anak melakukan sesuatu dengan baik adalah mendukung anak dapat percaya diri
Pertanyaan	Bagaimana cara anda mengatasi hambatan tersebut?
Jawaban	Selalu memilihkan kegiatan yang mendidik dan memilihkan tempat atau lingkungan yang tepat untuk anak agar anak tetap bisa percaya diri dan tidak minder.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 07/W/V/2025
Tanggal : 9 Mei 2025, 08.30 WIB
Disusun Jam : 9 Mei 2025, 13.00 WIB
Topik Wawancara : Wawancara dengan informan 7

Materi Wawancara	
Pertanyaan	Bagaimana anda melihat peran orang tua dalam menumbuhkan rasa percaya diri ABK?
Jawaban	Secara umum anak berkebutuhan khusus itu ya secara fisik ya sempurna. Kita tidak bisa membedakan dia emm kita lihat sepintas. Kalau sepintas secara fisik dia sempurna kita tidak tau dia berkebutuhan apa sebelum kita mendalami, menganalisis ya. Yang mungkin berbeda secara fisik itu anak down syndrome yang bisa terlihat gitu yah, tapi kalau anak autis, ADHD, atau yang hiperaktif bias aitu secara fisik mereka itu tidak bermasalah. Tampilan fisiknya itu sama seperti anak yang biasa dan itu kalau sepengamatan saya yang autis ADHD secara psikososial itu mereka tidakkk, maksudnya tidak minder. Mereka tidak punya rasa minder, justru percaya dirinya itu lebih besar dari anak ymag tidak mengalami hambatan perkembangan itu. Yang terlihat berbeda tadi yang downsindrom atau anak CIPI atau Cerebral Palsy. Nah, Cerebral Palsy itu ada bermacam macam kasusnya, secara fisik lemah otot ototnya, tapi da yang tidak lemahpenampilannya itu kalau dalam Bahasa tidak simetris yah. Kita harus mengangkat mereka, artinya kata harus sering memberikan stimulasi berupa pujian bahwa mereka itu juga bisa. Bisa melakukan sesuatu seperti teman temannya yang lain. Misalkan kalau dia belum bisa

	menulis misalnya kita beri stimulasi kita beri penguatan bahwa dia akan bisa itu juga akan bisa tumbuh bisa hilang gitu rasa minder itu.
Pertanyaan	Bagaimana orang tua mendukung anak untuk menjadi mandiri dalam mengambil keputusan di sekolah?
Jawaban	Ya sangat penting peran orang tua itu ketika orang tua itu tidak ee memberikan latihan atau stimulasi yang sebanding yah artinya berbanding lurus dengan latihan latihan di sekolah itu cepat berkembang itu.
Pertanyaan	Bisa diceritakan contoh peran orang tua yang menunjukkan inisiatif mendukung perkembangan anak?
Jawaban	Peran orang tua itu memberi terapi meee apa namanya mengantarkan ketempat tempat terapi. Kan selain mereka bersekolah disini sebagain dari mereka itu ee terapi di tempat tempat terapi propesional seperti di rumah sakit terus ada yang di rumah terapi yang disediakan oleh pemerintah di kota itu ada. Sebageian anak anak disini itu seperti itu, jadi selain mereka bersekolah mereka juga diterapi di rumah sakit dalam satu minggu itu ada yang tiga kali terapi.
Pertanyaan	Bagaimana peran orang tua sebagai pendidik di rumah berdampak pada perkembangan akademik dan sosial anak di sekolah?
Jawaban	Tetap membantu ee, kan sebagian diantara orang tua itu mendukung secara penuh itu ya mungkin ada yang secara penuh, sebagian juga ada. Secara penuh itu apapun kegiatan sekolah itu orang tua berperan aktif. Kan ada yang diberi PR misalkan biasanya yang disiapkan masuk SD mungkin latihan menulis, orang tua ini juga membantu artinya mendorong anak untuk melakukan

	tugas tersebut. Diajak dalam ikut kegiatan di lingkungan mereka. Misalnya ada kegiatan masyarakat, kalau saya ngobrol sama orang tua itu yaaa jadi ya kalau ada kegiatan masyarakat seperti pertemuan arisan ibu I buseperti anak dibawa diajak kemudian juga anak diberi waktu ruang dengan anak-anak sebayanya di rumah untuk bermain bersama teman-temannya. Jadi anak nya tidak di kurung didalam rumah gitu. Kalau ada kegiatan hajatan gitu diajak ikut serta seperti itu dan umum orang tua itu tidak malu punya anak seperti itu begitu. Jadi dalam kegiatan masyarakat anaknya juga dibawa diikutsertakan.
Pertanyaan	Bagaimana anda melihat peran orang tua dalam memotivasi anak untuk terus belajar dan berpartisipasi di sekolah?
Jawaban	Anak saya yang kakinya agak begini, tetapi dengan bujukan dengan pentingnya berteman dengan pentingnya belajar gitu kemudian ditunjukkan dia hasil kegiatannya di sekolah itu kan mungkin yaa mewarnai atau kegiatan ketan di sekolah itu untuk anak TK kan yam mewarnai atau sebagainya itu ditunjukkan. Dan kadang kita gurunya mengirim fotonya ke rumah, ke orang tua jadi ini hasil kegiatan anak di sekolah dengan ditunjukkan gitu bisa semangat kembali.
Pertanyaan	Bagaimana fasilitas yang disediakan orang tua dalam mendukung dan memperkuat percaya diri anak?
Jawaban	Memberikan fasilitas terapi selain itu juga fasilitas berupa media, alat. Ya kan ada anak yang mengalami gangguan dengar iya kan orang tua menyediakan alat bantu dengar atau mungkin alat permainan yang bisa di rumah orang tua juga menyediakan alat seperti ya saya

	pernah ngobrol dengan orang tua itu menyediakan alat untuk lompat ada anak yang mungkin lompatnya itu namanya anak yang terlambat dalam perkembangan yah cara lompat mereka kan belum pas. Orang tua menyediakan permainan alat untuk lompat. Terus permainan permainan untuk plastisin orang tua juga menyediakan gitu kan untuk latihan sensori tangan untuk menguatkan otot tangan. Jadi orang tua sangat mendukung sekali kegiatan anak mereka dengan menyediakan alat alat permainan ataupun alat alat yang berhubung dengan kegiatan di sekolah.
Pertanyaan	Bagaimana orang tua berperan membimbing anak dalam sikap, bergaul, dan menghadapi tantangan di sekolah?
Jawaban	Bergaul bersama teman, sama saja dengan yang tadi menanamkan kepada akan bahwa semua itu teman terus ibu bu guru. Peran orang tua itu penting untuk menanamkan kepada anak bahwa ini itu tempat belajar dan itu semua teman, bu guru.
Pertanyaan	Bagaimana dukungan orang tua membantu anak menyadari kekuatan atau kelebihan yang dimilikinya?
Jawaban	Kemarin anak anak juga baru diikut sertakan ikut lomba lomba. Bahwa mereka juga bisa, dan itu dukungan orang tua sanngat penting. Orang tua ikut mendukung dengan mengantar anak ke tempat lomba, memfasilitasi kalau missal perlu fasilitas orang tua ikut memfasilitasi. Biasanya kita kalau ada lomba di luar itu mengikut peran orang tua itu sangat diperlukan dengan dukungan orang tua itu ikut memotivasi anak. Orang tua yang mengantarkan anak ke tempat lomba dan itu tetep ada menumbuhkan motivasi kepada anak bahwa anak itu

	juga bisa seperti anak yang tidak mengalami hambatan perkembangan. Dan itu juga bisa ikut di event anak secara umum gitu. Anak anak tidak merasa minder bahwa dia juga mampu melakukan untuk sesuatu yang dilakukan oleh anak yang tidak memiliki hambatan perkembangan. Kayak kemarin, insyaallah kalau dilihat dari gestur tubuh mereka tidak minder. Jadi yah langsung tanpa dibujuk, dan sesuai intruksi mereka mengikuti lomba.
Pertanyaan	Bagaimana dukungan dari orang tua untuk membentuk ketahanan mental anak dalam menghadapi kegagalannya?
Jawaban	Ketika anak merasa gagal yah orang tua tetap memberikan pemahaman, latihan yang berulang berulang mereka pasti bisa. Seperti anak yang terapi kan berulang kali terapi terapi, orang tua mengantarkan terapi ke tempat terapi langsung ke sekolah gitu. Kan dukungan orang tua yang sangat penuh mengantar anak ke terapi, dari tempat terapi ke sekolah diberi pemahaman bahwa dia juga bisa berjalan bisa untuk latihan latihan di sekolah mengatakan pasti dia bisa. Dan dengan latihan yang diulang ulang, tidak cukup sekali dua kali tapi kita butuh diulang ulang.
Pertanyaan	Bagaimana orang tua menanamkan sikap positif kepada anak?
Jawaban	Yah itu juga diberi pengertian namanya anak, kita pun di sekolah menemahamkan bahwa itu teman, semua teman, teman bermain, teman sama sama belajar. Jadi perilaku negative itu harus dihilangkan mengganggu teman itu tidak baik, itu tidak boleh langsung memberikan pemahaman.

Pertanyaan	Bagaimana peran orang tua dalam membantu anak mengenali, mengasah, dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya?
Jawaban	Yah itu tadi, kita harus menanamkan ke anak bahwa dia bisa. Misalkan, ada anak yang pertama kali masuk tidak tau apa kelebihanannya yah kita bermain sendiri dengan semua mainan, kita ngomong sendiri nanti lama lama anak akan ikut kita bermain. Anak akan memilih permainan yang paling disuka jadi orang tua membelikan atau memfasilitasi untuk dia bermain di rumah sehingga kemampuan dalam permainan atau belajar itu semakin berkembang.



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 279/IV.1/PN/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

16 Dzulqo'dah 1446 H
15 Mei 2025 M

Yth. Kepala PG-TK Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Inklusi Ngabar
di
Ponorogo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo menerangkan bahwa:

Nama : Fiyanna Muahhadah

NIM : 21190016

Program Studi : Psikologi Islam

Judul Skripsi :

"Peran Orang tua dalam Mendukung Perkembangan Self Esteem Anak Berkebutuhan Khusus di Pcsantren Anak Sholch Baitul Qur'an Inklusi Ngabar".

Yang bersangkutan berencana melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dan memerlukan data-data sebagai bahan penyusunan skripsi, untuk itu kami mohon perkenan dan bantuannya selama melaksanakan penelitian.

Demikian, atas perkenan dan izinnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Katni, M.Pd.I
NIK. 19830515 201709 12

Lampiran 4. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Fiyanna Muahhadah adalah nama peneliti skripsi ini. Lahir pada tanggal 21 Mei 2000, di Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti lahir dari pasangan Gunanta dan Nur Fajri Mubarrokah, merupakan anak bungsi dari empat bersaudara yakni, Taaibah Ngaunillah Rahmatun, Murdhi Ngabdur Rozzaq, dan Maulana Atmim Nurona.

Pada tahun 2004 peneliti memasuki dunia pendidikan di TK , SD N Sidorejo dan SD N Banjarharjo, kemudian bersekolah di KMI hingga lulus, melanjutkan pengabdian di PAS Baitul Qur'an Gontor Mlarak Ponorogo dan satu tahun setelah pengabdian melanjutkan jenjang yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dengan ketekunan, motivasi, semangat untuk terus belajar dan berusaha peneliti telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir, skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Lampiran 5. Surat Hasil *Similarity*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
Jalan Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp. (0352) 481124, Fax (0352) 461796, e-mail : lib@umpo.ac.id
website : www.library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 000137/ LAP.PT/ III.2020)
NPP. 3502102D2014337

SURAT KETERANGAN
HASIL *SIMILARITY CHECK* KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah ilmiah dengan rincian sebagai berikut :

Nama : Fiyanna Muahhadaah
NIM : 21190016
Judul : Peran Orang Tua Dalam Mendukung Perkembangan Self-Esteem Anak Berkebutuhan Khusus di TK Inklusi Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an
Fakultas / Prodi : Psikologi Islam

Dosen pembimbing :

1. Dr. Syarifan Nurjan, MA
2. Devid Dwi Erwahyudin, M.Pd

Telah dilakukan check plagiasi berupa **Skripsi** di Lembaga Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar **26 %**

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 10/07/2025
Kepala Lembaga Layanan Perpustakaan



Yolan Priatna, S.IIP., M.A
NIK. 1992052820220921

NB: Dosen pembimbing dimohon untuk melakukan verifikasi ulang terhadap kelengkapan dan keaslian karya beserta hasil cek Turnitin yang telah dilakukan